

## ABSTRAK

**Hopipah Ahmad Akbar Triyani S, NIM 1223020066, 2026: Jual Beli Akun Premium Canva melalui Aplikasi WhatsApp pada Toko Tiya Store menurut Hukum Ekonomi Syariah.**

Perkembangan teknologi digital telah mendorong munculnya berbagai bentuk transaksi ekonomi berbasis online, termasuk jual beli akun premium layanan digital seperti Canva yang dilakukan melalui aplikasi WhatsApp. Kemudahan akses dan harga yang relatif murah menjadikan praktik ini semakin diminati oleh masyarakat, khususnya mahasiswa. Namun, di balik kemudahan tersebut, terdapat persoalan terkait kejelasan objek transaksi, kepemilikan akun, serta keabsahan akad dalam perspektif hukum ekonomi syariah. Salah satu contohnya adalah praktik jual beli akun premium Canva yang dilakukan oleh Toko Tiya Store, di mana penjual hanya memberikan akses akun melalui fitur “Canva untuk Tim” tanpa kepemilikan penuh, sehingga menimbulkan pertanyaan mengenai keabsahan transaksi tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan jual beli akun premium Canva melalui aplikasi WhatsApp pada Toko Tiya Store serta menganalisis tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap praktik tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Jenis penelitian ini bersifat yuridis empiris yang menggabungkan kajian normatif terhadap prinsip-prinsip hukum ekonomi syariah dengan data lapangan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pihak penjual dan pembeli, observasi terhadap proses transaksi, serta dokumentasi dan studi pustaka yang relevan dengan kajian muamalah kontemporer.

Landasan teoritis penelitian ini mencakup konsep hukum ekonomi syariah, khususnya terkait rukun dan syarat jual beli, prinsip akad (*al-bai'*), serta larangan gharar dan dharar dalam transaksi. Selain itu, digunakan pula konsep akad ijarah dan jual beli salam sebagai pendekatan dalam memahami bentuk transaksi digital. Teori maqashid syariah juga digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai kesesuaian praktik dengan prinsip keadilan, kemaslahatan, dan kejujuran dalam Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik jual beli akun premium Canva pada Toko Tiya Store dilakukan melalui tahapan promosi, pemesanan, pembayaran, hingga pemberian akses akun melalui undangan ke dalam tim Canva. Meskipun secara praktik terdapat kesepakatan antara para pihak, namun dari perspektif hukum ekonomi syariah transaksi ini belum memenuhi syarat sah objek jual beli, karena tidak adanya kepemilikan yang sah dari pihak penjual serta adanya ketidakjelasan status akun. Praktik ini berpotensi mengandung unsur gharar dan dharar, sehingga cenderung tidak sah menurut prinsip-prinsip muamalah dalam Islam. Selain itu, ditemukan bahwa mekanisme yang dijalankan Toko Tiya Store secara substansi lebih mencerminkan akad sewa-menyewa (ijarah), namun terdapat kesalahan penggunaan istilah karena selama ini disebut sebagai jual beli, sehingga diperlukan koreksi istilah agar sesuai dengan hakikat transaksi menurut hukum ekonomi syariah.